

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Kepala Raudlatul Athfal tentang kompetensi Guru RA An-Najah yakni kepala RA An-Najah telah memahami kualifikasi dan kompetensi Guru RA An-Najah. Dimana kualifikasi akademik Guru RA An-Najah sudah berlatarbelakang S1. Guru juga telah memenuhi seluruh standart kompetensi guru yakni Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
2. Strategi Kepala Raudlatul Athfal untuk meningkatkan kompetensi Guru RA An-Najah, yaitu dengan mengikutsertakan Guru dalam Pelatihan, Diklat dan Seminar; mengikutsertakan Guru dalam KKG; memotivasi Guru; melaksanakan Supervisi; melengkapi Sarana dan Prasarana; memperkaya pengetahuan digital; menerapkan metode PAKEM; mengembangkan kurikulum pembelajaran; dan mengadakan rapat.
3. Faktor pendukung Kepala Raudlatul Athfal untuk meningkatkan kompetensi Guru di RA An-Najah, yakni : (1) Lingkungan, (2) Guru tergabung sebagai anggota IGRA, (3) Guru sudah sertifikasi, (4) Guru

memiliki kemauan belajar yang besar, (5) Kerjasama, dan (6) Sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan Faktor penghambat Kepala Raudlatul Athfal untuk meningkatkan kompetensi Guru di RA An-Najah yakni kurangnya kesediaan dan kesempatan guru untuk mengikuti dan menghadiri pembinaan dalam meningkatkan kompetensi guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh data bahwa kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, maka saran-saran yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha-usaha yang selama ini telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru RA An-Najah. Sehingga, nantinya Guru dapat memiliki kompetensi yang maksimal dan dapat bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing, dan mampu mencetak siswa yang cerdas, kreatif, dan berguna bagi bangsa dan Negara.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru tetap mempertahankan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan

suasana belajar yang menarik bagi siswa. Guru juga diharapkan dapat melaksanakan strategi yang diberikan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensinya, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan dan menekankan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan penelitian terkait strategi kepala Raudlatul Athfal untuk meningkatkan kompetensi guru di RA An-Najah Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

